

**PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO)* TERHADAP PENGUNGKAPAN
INFORMASI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN: PERAN MODERASI *BOARD
GENDER DIVERSITY***

***(The Effect of Chief Executive Officer Ability on Corporate
Environmental Sustainability Information Disclosure:
Moderation Role Board Gender Diversity)***

SKRIPSI

Oleh:

LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING

2162201051

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO)* TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN: PERAN MODERASI *BOARD GENDER DIVERSITY*

(The Effect of Chief Executive Officer Ability on Corporate Environmental Sustainability Information Disclosure: Moderation Role Board Gender Diversity)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana
Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

Oleh:

LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING
2162201051

AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING
NIM : 2162201051
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*
(*CEO*) TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI
KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN: PERAN
MODERASI *BOARD GENDER DIVERSITY*

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

Assoc. Prof. Dr. JENI WARDI, SE., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN :1030067002

PEMBIMBING II

RIZQA ANITA, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

DEKAN



Assoc. Prof. Dr. DINI NASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN :1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN :1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING
NIM : 2162201051
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*
(CEO) TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI
KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN: PERAN
MODERASI *BOARD GENDER DIVERSITY*

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



Assoc. Prof. Dr. JENI WARDI, SE., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN :1030067002

PEMBIMBING II



RIZQA ANITA, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

**PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO)*
TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI KEBERLANJUTAN
LINGKUNGAN PERUSAHAAN: PERAN MODERASI *BOARD GENDER
DIVERSITY***

LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING
2162201051

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan *CEO* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan dan *board gender diversity* nemoderasi pengaruh antara *CEO* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yaitu sebanyak 696 perusahaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria sehingga memperoleh sampel sebanyak 166 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan model MRA dan dengan pendekatan regresi linear *ordinary least squares (OLS)*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan *CEO* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan serta *board gender diversity* memoderasi (memperlemah) hubungan antara kemampuan *CEO* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.

Kata kunci: Kemampuan *CEO*, Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan Dan *Board Gender Diversity*

The Effect of Chief Executive Officer Ability on Corporate Environmental Sustainability Information Disclosure: Moderation Role Board Gender Diversity

LUSI ANGELINA LUMBAN TOBING
2162201051

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of CEO capability on corporate environmental sustainability disclosure and board gender diversity as moderating influence between CEOs on corporate environmental sustainability disclosure. The data used in this study are secondary data. The population in this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period, amounting to 696 companies. The sample of this study was selected using purposive sampling technique according to the criteria to obtain a sample of 166 companies. This study uses quantitative analysis with the MRA model and the ordinary least squares (OLS) linear regression approach. The results of this study state that CEO capability does not affect corporate environmental sustainability disclosure and board gender diversity moderates (weakens) the relationship between CEO capability and corporate environmental sustainability disclosure.

Keywords: Chief Executive Officer Ability, Corporate Environmental Sustainability Information Disclosure, And Board Gender Diversity.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa batuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 18 November 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Lusi Angelina Lumban Tobing

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH KEMAMPUAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO)* TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN: PERAN MODERASI *BOARD GENDER DIVERSITY*”** tepat di tahun 2025 ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu penyempurnaan lebih lanjut dari segi isi dan penyajian. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini dan diharapkan untuk kedepannya penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti dan pembaca umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai sumber baik mengenai bimbingan, dorongan, semangat, saran dan kritikan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan target yang penulis tetapkan ditahun ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning,

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Zaharman, SE., M.Si., AK., CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Dr. AAAljufri, S.E., M.Ak., AK., CA selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Dr. Fatkhurahman, S.E., M.Si., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning,
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dan selaku Dosen Pembimbing Akademis yang telah memberikan nasihat dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan,
4. Ibu Serly Noviati, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning,
5. Bapak Dr. Jeni Wardi, SE., M.Ak., Ak.,CA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing I,
6. Ibu Rizqa Anita, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II,
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu yang dapat membuka wawasan penulis selama masa perkuliahan. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan,
8. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua yang terkasih dan tersayang bapak Mangatur Lamudur Lumban Tobing dan Ibu

Sentiara Silaban, yang selalu mendoakan anak-anaknya disaat dekat maupun jauh di perantauan, yang selalu memberikan cinta, semangat, dukungan dan perjuangan bapak dan mamak yang luar biasa untuk mensekolahkan kelima anak-anaknya sampai dibangku perkuliahan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kesabaran yang diberikan selama ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan bakti penulis kepada bapak dan mamak,

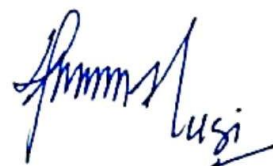
9. Penulis mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudari ku yang terkasih dan tersayang Papi dan Mami Dira (abang ipar dan kakak pertama), yang sudah memberikan ku laptop di semester 1 sampai semester 6 dan mau mengirimkan asupan makanan sehat dan bergizi kepada adik kalian ini. Kepada Febriyanti Br. Lumban Tobing (kakak kedua) dan Paramitha Br. Lumban Tobing (kakak ketiga) terimakasih banyak sudah mau menolong dari segi keuangan (uang bulanan dan SPP dari awal sampai akhir semester ini) sampai kalian berdua lupa untuk menikmati hasil kerja kalian hanya untuk adik-adik kalian, dan kepada adikku satu-satunya Deni Samuel Lumban Tobing yang selalu ada di masa suka dan sulit ku, yang selalu menyemangati ku, dan membela ku dari perkataan-perkataan yang menghina dan menjatuhkan ku. Kepada anak-anakku (ponakan) yang aku kasihi dan sayangi Veddira Epiphania Simarmata dan Gevarel Argatama Simarmata yang menjadi penghibur dan penyemangat Teci serta pendoa untuk semuanya keluarga,
10. Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman kontrakan petak Pak Rusdi yang terkasih dan tersayang Mutia Permata Sari Sihombing, Lidiya Sari Situmorang dan Maria Amelia Sihombing yang menjadi perpanjangan tangan

Tuhan untuk selalu ada membantu dan menolong penulis di saat sakit maupun sehat, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian bertiga sebagai saudara, teman dan sahabat sangat membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan hingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hubungan kita ini terus terjaga dan memberikan manfaat di masa depan,

11. Kepada ibu Siti Aminah yang menolong penulis dalam memberikan solusi, nasehat dan semangat kepada penulis dalam menyusun dan menulis skripsi ini,
12. Kepada seluruh teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah hadir memberikan dukungan, semangat dan memberikan solusi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan kalian mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis bahwa adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 20 November 2025



Lusi Angelina Lumban Tobing

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	11
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1.1 <i>Upper Echelons Theory</i>	15
2.1.2 Kemampuan <i>CEO (CEO Ability)</i>	16
2.1.3 Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	19
2.1.4 <i>Board Gender Diversity</i>	22
2.1.5 Variabel Kontrol	25
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	29

2.2	KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	32
2.2.1	Pengaruh Kemampuan <i>CEO</i> (<i>CEO ability</i>) Terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	32
2.2.2	Pengaruh <i>Board Gender Diversity</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	33
2.2.3	Keragaman Gender Dalam Dewan Direksi Memoderasi Hubungan Antara kemampuan <i>CEO</i> dan Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	34
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	OBJEK PENELITIAN	38
3.2	POPULASI DAN SAMPEL	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel	39
3.3	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	39
3.4	JENIS DAN SUMBER DATA	40
3.4.1	JENIS DATA	40
3.4.2	SUMBER DATA	41
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
3.6	IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	42
3.7	ANALISIS DATA	47
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.7.3	Analisis Regresi	49
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	51
4.1	SEJARAH BURSA EFEK INDONESIA	51
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86

5.1	HASIL PENELITIAN	86
5.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	86
5.1.2	Uji Asumsi Klasik	90
5.1.3	Analisis Regresi	96
5.1.4	Uji Hipotesis	101
5.2	PEMBAHASAN	106
5.2.1	Pengaruh Kemampuan <i>CEO (CEO ability)</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan.	106
5.2.2	Pengaruh <i>Board Gender Diversity</i> Terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	110
5.2.3	Keragaman Gender Dalam Dewan Direksi Memoderasi Hubungan Antara kemampuan <i>CEO</i> dan Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan	112
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		116
6.1	KESIMPULAN	116
6.2	SARAN	117
Daftar Pustaka.....		119
BIOGRAFI PENULIS		124
LAMPIRAN.....		125

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1	Kriteria Penarikan Sampel	40
Tabel 3. 2	Identifikasi dan Operasionalisasi Varabel	43
Tabel 5. 1	Descriptive Statistics	87
Tabel 5. 2	Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel 5. 3	Uji Multikolinieritas	93
Tabel 5. 4	Uji Autokorelasi	95
Tabel 5. 5	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana-Model 1 (X terhadap Y)	97
Tabel 5. 6	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana-Model 2 (Z terhadap Y)	98
Tabel 5. 7	Hasil Analisis Regresi- Model 3 (Moderasi terhadap X dan Y).....	100
Tabel 5. 8	Hasil Uji t – Model 1	102
Tabel 5. 9	Hasil Uji t – Model 2.....	103
Tabel 5. 10	Hasil Uji t – Model 3	104
Tabel 5. 11	Hasil Uji t (Variabel Kontrol)	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	37
Gambar 5. 1 Normal p – Plot Regression Standardized	92
Gambar 5. 2 Scatterplot.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini berbagai negara sedang berlomba-lomba untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara mereka dengan mendirikan perusahaan-perusahaan baru. Fokus perusahaan yang berdiri saat ini tidak hanya sekedar meraih keuntungan besar demi keberlanjutan usahanya, tetapi juga untuk mendapatkan legitimasi (pengakuan) dari masyarakat dan investor yaitu dengan cara memperhatikan keadaan lingkungan sekitar perusahaan itu berada (Sudana & Dwiputri, 2018). Investor akan menganggap perusahaan yang berhasil dalam meningkatkan kinerja perusahaannya sebagai entitas dengan prospek yang cerah dimasa depan, dan keberhasilan kinerja perusahaan ini tidak terpisahkan dari peran penting seorang pemimpin. Agar nama usaha suatu perusahaan tetap hidup dan berdiri dalam kurun waktu yang panjang, maka perusahaan tersebut membutuhkan seorang *Chief Executive Officer (CEO)* yang berpengalaman baik dalam memimpin, mengelola, dan merencanakan suatu strategi yang baik bagi perusahaan tersebut, sehingga menghasilkan keuntungan yang besar dan tidak merugikan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan (Yuan *et al*, 2019).

Strategi yang baik di peroleh dari seorang pemimpin dengan kemampuan yang hebat dan kompeten dalam menentukan dan memutuskan strategi yang dipilih dengan tepat. *Chief Executive Officer (CEO)* merupakan individu yang memimpin serta bertanggung jawab atas laporan tahunan perusahaan termasuk di dalamnya laporan keuangan (Marjono & Wijaya, 2022). Kemampuan *CEO (CEO ability)*

merupakan hal yang sangat berharga bagi perusahaan karena kemampuan *CEO* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan hasil kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan (*financial statement*), laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Laporan perusahaan merupakan cerminan perusahaan tentang baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi/menilai kemampuan *CEO*, seorang *CEO* yang kompeten akan menetapkan harga ekuitas secara wajar karena mereka mempertaruhkan reputasi yang dimiliki mereka (*Gounopoulos et al, 2021*). Kemampuan *CEO* (*CEO ability*) yang berpengalaman baik cenderung menghadapi lebih sedikit masalah dalam karir mereka. Hal ini disebabkan kemungkinan mereka cenderung akan mendapat tawaran yang lebih baik untuk diperkerjakan di sebuah perusahaan lain yang lebih besar, menerima upah yang lebih besar dari perusahaan sebelumnya, serta mendapatkan penilaian positif dari investor dan memperoleh reputasi yang lebih baik berkat efektivitas mereka dalam menjalankan suatu perusahaan, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kemampuan *CEO* saat berkomunikasi dengan pihak investor, kreditor dan masyarakat sangat baik (F. M. Wijaya, 2023).

Kemampuan *CEO* (*CEO ability*) juga bisa (mampu) melihat kemampuan apa saja yang ada didalam dirinya, apakah itu dari segi pendidikan, pengalaman sehingga dengan ukuran kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin tersebut, dia bisa menganalisa mengenai apa dampak yang akan ditimbulkan oleh perusahaannya nanti terhadap lingkungan tempat perusahaan itu beroperasi (berdiri). Kemampuan *CEO* juga penting dalam pengungkapan informasi

keberlanjutan lingkungan perusahaan (*M. J. Hussain et al., 2023*). Keterbukaan informasi kepada *public* adalah salah satu prinsip manajemen dalam menyampaikan rencana dan kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*Yuliawati et al., 2020*). Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dapat membangun dan menguatkan rasa kepercayaan investor untuk berinvestasi di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan saat ini para investor tidak hanya memperhatikan laba perusahaan untuk mengukur kemakmuran berinvestasi, tetapi investor juga menilai pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang menekankan kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan di sekitar perusahaan itu berdiri. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja lingkungan serta pengungkapan laporan keberlanjutan akan berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*Pratama et al, 2019*). Namun saat ini masih ada terdapat beberapa perusahaan yang tidak *aware* (tidak sadar) dengan dampak buruk atas lingkungan yang timbul saat perusahaan beroperasi.

Kemampuan *CEO* (*CEO ability*) yang rendah menjadi salah satu penyebab perusahaan tidak memiliki kesadaran atas dampak buruk terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaannya. Perusahaan dengan *CEO* yang kurang mampu (memiliki kemampuan yang rendah) dalam memimpin cenderung tidak mengutamakan pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan karena *CEO* tersebut tidak cukup efisien dalam mengelola sumber daya dan tidak menyadari pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari strategi perusahaan. Kemudian lemahnya penegakan regulasi lingkungan juga menjadi penyebab perusahaan tidak

aware dengan lingkungan perusahaan, hal ini dikarenakan banyak perusahaan tidak merasa wajib atau terdorong untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan (M. J. Hussain et al., 2023). Padahal masalah keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap peraturan saja, tetapi juga merupakan strategi para pemangku kepentingan perusahaan untuk mempertimbangkan kembali kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik (Senecaesg, 2025). Kemampuan *CEO* (*CEO ability*) terbukti berperan penting dalam mendorong keterbukaan perusahaan terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan. *CEO* yang memiliki kemampuan manajerial tinggi lebih berani melakukan investasi jangka panjang pada kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, termasuk dalam pengungkapan keberlanjutan, karena memiliki tingkat kekhawatiran yang rendah. Dengan demikian, keputusan untuk melakukan pengungkapan keberlanjutan yang lebih luas tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan eksternal, tetapi juga ditentukan oleh faktor internal, yaitu kualitas kepemimpinan *CEO*.

Salah satu contoh perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan yaitu PT. Aneka Tambang Tbk (PT Antam) yang bergerak di bidang industri tambang. PT. ANTAM adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam khususnya tambang yang terbentuk sejak tahun 1968. Adapun kegiatan yang dijalankan yaitu perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tambang tersebut. PT. ANTAM juga merupakan salah satu perusahaan yang mendapat peringkat yang baik (emas dan hijau) dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau PROPER (Addini et al., 2019). Dari

hasil penelitian *Rengganis et al*, (2023) juga menyimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk telah menerapkan PSAK 57 dalam mengakui provisi terkait dengan tanggung jawab lingkungan perusahaan (dapat dilihat pada laporan posisi keuangan dimana pada tahun 2021 PT Aneka Tambang Tbk mengakui provisi sebesar Rp781.919.000.000 terkait dengan reklamasi pascatambang). Provisi ini timbul karena adanya kewajiban perusahaan untuk melakukan pemulihan lingkungan setelah aktivitas operasi. PT Aneka Tambang Tbk (Antam) juga secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan sumber daya, termasuk limbah pertambangan, emisi karbon, serta kontribusi perusahaan terhadap ekonomi sirkular (*Hasna et al.*, 2025).

Namun aktivitas pertambangan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) di wilayah Moronopo dan Teluk Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara telah menjadi sorotan serius karena dampak lingkungan yang signifikan. Operasi penambangan nikel oleh Antam di area tersebut dilaporkan telah mencemari sungai, pesisir pantai, dan laut, yang berdampak langsung pada ekosistem mangrove, perairan laut, serta mata pencaharian masyarakat pesisir. Sedimentasi lumpur hasil kegiatan tambang tercatat sering mengalir ke pesisir terutama saat musim hujan, yang mengubah kualitas air dan kondisi habitat biota laut. Ekosistem mangrove sebagai zona penyangga pesisir juga mengalami kerusakan akibat limpahan material tambang yang terus menerus masuk ke lingkungan pesisir, yang berpotensi menurunkan keanekaragaman hayati dan produktivitas perikanan lokal (Mongabay.co.id, 2021)

Kerusakan lingkungan ini bukan sekadar insiden sesaat, melainkan berulang sejak PT. Antam mulai beroperasi di Halmahera Timur sejak 2006, sebagaimana dilaporkan oleh jaringan advokasi dan warga setempat. Sebelumnya wilayah pesisir Teluk Buli dikenal sebagai daerah tangkapan ikan yang produktif, tetapi kondisi tersebut telah berubah drastic, nelayan kini menghadapi penurunan hasil tangkapan laut secara signifikan akibat pencemaran. Pencemaran lingkungan ini juga menjadi topik protes dan desakan oleh masyarakat dan lembaga lokal agar perusahaan serta pemerintah setempat mengambil tindakan nyata untuk mengatasi limbah, menghentikan sementara seluruh operasi tambang di daratan, pesisir, dan pulau kecil di Halmahera Timur, dan melakukan audit dan evaluasi secara menyeluruh, mulai dari kebijakan perizinan hingga aktivitas tambang di tapak, serta melakukan rehabilitasi lingkungan. Di samping itu, pihak DPRD Kabupaten Halmahera Timur menilai bahwa pencemaran laut di Moronopo merupakan catatan buruk bagi pencapaian tanggung jawab lingkungan perusahaan, yang mendorong panggilan kepada instansi terkait untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan Antam. Fenomena pencemaran ini memasuki dimensi yang lebih luas ketika nilai pemulihan dan pelestarian lingkungan kontradiktif dengan tujuan produksi dan ekspansi operasi perusahaan. Secara *historis*, aktivitas penambangan telah mengubah fungsi lahan pertanian dan kawasan pesisir menjadi area konsesi tambang, yang memperparah kerusakan bentang alam dan ruang hidup masyarakat (JATAM, 2021).

Berdasarkan *annual report* PT Aneka Tambang Tbk tahun 2021, manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai prinsip akuntansi umum

di Indonesia dan telah diaudit oleh editor independen. Selain itu, PT Antam juga mengklaim telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya (PT Aneka Tambang Tbk, 2022). Namun ternyata setelah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ditemukan bahwa PT. Antam telah melakukan tindakan kecurangan yang disengaja (*fraud*) dalam kasus korupsi yang menunjukkan lemahnya penerapan prinsip etika profesi akuntan di lingkungan PT. Antam karena adanya pelanggaran tersebut (A. T. Putri et al., 2025). PT. Aneka Tambang juga terlibat dalam dugaan penyalahgunaan dana CSR, dimana dana yang seharusnya digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat malah disalah gunakan oleh oknum tertentu (Yuantisya, 2024).

Dari kasus diatas memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kepemimpinan yang buruk, hal itu dikarenakan perusahaan tersebut memiliki pemimpin dengan kemampuan yang rendah dan cenderung tidak peduli terhadap keberlanjutan lingkungan, karena pemimpin tersebut tidak mampu secara efisien dalam mengelola sumber daya atau memahami pentingnya keberlanjutan dalam strategi jangka panjang perusahaan. Pengaruh kepemimpinan khususnya kemampuan CEO tersebut sangatlah berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menjalankan aktivitas keberlanjutan (memiliki dampak untuk berinvestasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan).

Pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif, namun pengungkapan keberlanjutan ini belum merata secara global. Pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan

juga menunjukkan perbedaan karakteristik antar sektor, misal sektor keuangan (jasa) dan sektor industri. Sektor keuangan memiliki dampak lingkungan yang bersifat tidak langsung melalui aktivitas pembiayaan dan investasi atau lebih ke resiko dan dampak (dari dalam-keluar) seperti pembiayaan hijau dan resiko iklim pada investasi (Wardhani & Cahyonowati, 2011). Sedangkan sektor industri memiliki dampak lingkungan yang bersifat langsung seperti emisi, limbah, dan penggunaan sumber daya alam, sehingga perusahaan pada sektor ini cenderung menghadapi tekanan regulasi dan sosial yang lebih tinggi untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih luas (Seprina *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian N. Hussain *et al* (2018), pengungkapan keberlanjutan khususnya di negara berkembang, sebagian besar masih bersifat *voluntary* dan belum menjadi standar wajib. Meskipun beberapa perusahaan sudah menerapkan standar pelaporan seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*, fokus pengungkapan masih lebih besar pada ekonomi dan sosial dibandingkan pada lingkungan. *CEO* dengan kemampuan manajerial yang tinggi dan perusahaan dengan dewan yang independen cenderung menghasilkan tingkat pengungkapan keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. Namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan saat ini dalam tahap perkembangan awal dan belum sepenuhnya optimal, terutama di sektor-sektor yang beroperasi di negara berkembang. Selain kemampuan *CEO* (*CEO ability*), keragaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) juga menjadi faktor pendorong pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya ditemui tindakan, perilaku yang menjaga

kebenaran, keadilan dan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain di dalam diri kepemimpinan seorang wanita (Poletti-Hughes & Briano-Turrent, 2019). Wanita cenderung berorientasi pada pemangku kepentingan, peduli terhadap praktik etika dan perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan juga cenderung mengurangi resiko yang dirasakan. Wanita memberikan pengaruh baik dalam pelaporan perusahaan karena wanita lebih sensitif terhadap isu sosial dan etika serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap risiko lingkungan (Al-Shaer & Zaman, 2016). Namun walaupun demikian, di Afrika dan Asia sebagai negara berkembang, budaya patriarki masih sangat kental. Sifat patriarki ini menjadi hambatan untuk negara dalam meningkatkan penghasilan dan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena adanya ketidak setaraan *gender* di berbagai bidang kehidupan salah satunya di bidang pekerjaan yang tidak memberikan tempat kepada wanita untuk memimpin suatu organisasi/perusahaan (Cicchiello *et al.*, 2021). Peran wanita sebagai pemimpin kerap kali diasosiasikan dengan tanggung jawab rumah tangga (menyapu, memasak, melahirkan dan mengurus anak) atau yang umumnya dikenal masyarakat dengan istilah *stereotype*. Pandangan ini menciptakan persepsi yang cenderung membatasi peran wanita, mengasosiasikan wanita secara eksklusif dengan urusan domestik. *Stereotype* berdampak negatif karena menghambat kesempatan wanita untuk berkembang diberbagai bidang di luar rumah tangga (Anto *et al*, 2023). Berdasarkan penelitian *World Economic Forum* (2021), partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan, termasuk di dewan direksi perusahaan masih tergolong rendah dikarenakan terdapat ketimpangan yang cukup

besar sebanyak 58% dan Indonesia menempati peringkat 101 dari 156 negara yang memiliki ketimpangan dalam *gender diversity*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa adanya keterikatan antara peran moderasi yaitu keragaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) dengan kemampuan *CEO* (*CEO ability*) dan pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kemampuan *Chief Executive Officer* (*CEO*) Terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Lingkungan Perusahaan: Peran Moderasi *Board Gender Diversity*”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian *M. J. Hussain et al (2023)*, peneliti mengulangi dan meneruskan penelitiannya di negara yang berbeda dan terdapat teori dan pengukuran yang berbeda juga. Penelitian ini akan meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengaruh pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan. Kontribusi teoritis dalam penelitian ini yaitu, kemampuan *CEO* (*CEO ability*) yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan, kemudian menguji peran moderasi *board gender diversity*, meperluas teori legitimasi dalam konteks keberlanjutan perusahaan di negara berkembang seperti di Indonesia. Sedangkan kontribusi praktis dalam penelitian ini yaitu, memberikan panduan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan *CEO* dan keberagaman gender dalam dewan direksi, serta memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan untuk mendorong

perusahaan lebih memperhatikan keberlanjutan melalui pemilihan *CEO* yang kompeten dan memperkuat peran perempuan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *CEO ability* berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan?
2. Apakah *board gender diversity* berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan?
3. Apakah keragaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) memoderasi pengaruh antara *CEO ability* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *CEO ability* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *board gender diversity* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana keragaman dewan (*board gender diversity*) memoderasi pengaruh antar *CEO ability* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam perkembangan ilmu mengenai kemampuan *CEO* (*CEO ability*) terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.

2. Bagi Akademis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti pengembangan teori yang dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca dan perusahaan-perusahaan tentang bagaimana pengaruh *CEO ability* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai salah satu panduan dalam peningkatan kinerja perusahaan, pengembangan kepemimpinan, pengambilan keputusan serta peningkatan dukungan kesetaraan gender.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Didalam penulisan nantinya, penulis akan membagi pokok pembahasan menjadi 6 bab, dimana masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan yang berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematikan penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini membuat uraian atau pembahasan mengenai konsep-konsep teoritis yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, kerangka pemikiran, dan variable penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menguraikan tentang objek penelitian, jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis memaparkan Gambaran umum Perusahaan yang diteliti meliputi Sejarah berdirinya Perusahaan, strukstur dan kegiatan Perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan analisis hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan merangkum suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, kemudian dicoba untuk mengemukakan saran-saran dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap penelitian yang menggunakan aplikasi SPSS 26 menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan *CEO* dan pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan tidak berpengaruh, padahal hasil rata-rata kemampuan *CEO* cukup tinggi sebesar 73% dan rata-rata dari pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan sebesar 62,44% dan tidak jauh dari 100%. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *CEO* tidak menjadi faktor penentu dalam keputusan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan atau baik tinggi rendahnya kemampuan *CEO* tidak memberikan perbedaan yang berarti terhadap sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dari variabel *board gender diversity* terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan adalah berpengaruh secara signifikan ($0,000 < 0,05$) namun arahnya negatif, karena perempuan dalam dewan direksi belum memiliki peran yang kuat dalam memimpin.

3. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai variabel kemampuan *CEO* setelah diinteraksikan dengan variabel *board gender diversity* sebagai variabel moderasi terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), didapatkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *board gender diversity* dapat memoderasi hubungan antara kemampuan *CEO* (X) dengan pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan (Y). Namun hasil dari uji t juga memperlihatkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi memperlemah pengaruh kemampuan *CEO* terhadap tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan karena menghasilkan t_{hitung} sebesar -4,288 yang memperlihatkan bahwa variabel *board gender diversity* berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah hubungan negatif terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan lingkungan perusahaan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, ada beberapa sarann yang bisa peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat konsisten dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tetap mengungkapkannya sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator dan variabel tambahan lainnya yang bisa menjelaskan lebih tentang kemampuan *CEO* (pendidikan, usia dan laim-lain).

Serta dapat memperhatikan indikator lainnya sebagai variabel yang dapat digunakan sebagai moderasi.

Daftar Pustaka

- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2016). *Board Gender Diversity And Sustainability Reporting Quality*. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 12(3), 210–222, <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.09.001>
- Angela, P., & Handoyo, S. (2021). *The Determinants of Environmental Disclosure Quality: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(1), 41–53, <https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31489>
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). *Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19, <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). *Board gender diversity and firm performance: The UK evidence*. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719, <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Chang, Y., Wu, K.-T., Lin, S.-H., & Lin, C.-J. (2024). *Board gender diversity and corporate social responsibility*. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1), <https://doi.org/10.1186/s40991-024-00095-x>
- Cicchello, A. F., Fellegara, A. M., Kazemikhasragh, A., & Monferrà, S. (2021). *Gender diversity on corporate boards: How Asian and African women contribute on sustainability reporting activity*. *Gender in Management*, 36(7), 801–820, <https://doi.org/10.1108/GM-05-2020-0147>
- Demerjian, P., Lev, B., & McVay, S. (2012). *Quantifying managerial ability: A new measure and validity tests*. *Management Science*, 58(7), 1229–1248, <https://doi.org/10.1287/mnsc.1110.1487>
- Ding, X., Ye, L., Yang, Y., Efimova, O., Steblyanskaya, A., & Zhang, J. (2022). *The Impact Mechanism of Environmental Information Disclosure on Corporate Sustainability Performance—Micro-Evidence from China*. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19), 1–22, <https://doi.org/10.3390/su141912366>
- Farida, D. N. (2019). *Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 89, <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.89-107>

- García-Sánchez, I. M., & Martínez-Ferrero, J. (2019). *Chief executive officer ability, corporate social responsibility, and financial performance: The moderating role of the environment*. *Business Strategy and the Environment*, 28(4), 542–555, <https://doi.org/10.1002/bse.2263>
- Gounopoulos, D., Loukopoulos, G., & Loukopoulos, P. (2021). *CEO Education and The Ability To Raise Capital*. *Corporate Governance: An International Review*, 29(1), 67–99, <https://doi.org/10.1111/corg.12338>
- Hussain, M. J., Tian, G., Ashraf, A., Khan, M. K., & Ying, L. (2023). *Chief executive officer ability and corporate environmental sustainability information disclosure*. *Business Ethics, Environment and Responsibility*, 32(1), 24–39, <https://doi.org/10.1111/beer.12485>
- Hussain, N., Rigoni, U., & Orij, R. P. (2018). *Corporate Governance and Sustainability Performance: Analysis of Triple Bottom Line Performance*. *Journal of Business Ethics*, 149(2), 411–432, <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3099-5>
- Imade, O. G. (2019). *Board gender diversity, non-executive directors composition and corporate performance: evidence from listed firms in Nigeria*. *African Journal of Business Management*, 13(9), 283–290, <https://doi.org/10.5897/ajbm2019.8766>
- Kholifah, S. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social responsibility*. MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, 12(1), 64–76.
- Mahrar, K., & Elamer, A. A. (2024). *Chief Executive Officer (CEO) and corporate environmental sustainability: A systematic literature review and avenues for future research*. *Business Strategy and the Environment*, 33(3), 1977–2003, <https://doi.org/10.1002/bse.3577>
- Marjono, C. C., & Wijaya, H. (2022). *Pengaruh Masa Jabatan CEO Terhadap Manajemen Laba Akrua*. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 42–56, <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.41432>
- Mardiatmoko, G. (2020). *PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUM LJ])*. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333–342

- Nadeem, M. (2022). *Board Gender Diversity and Managerial Obfuscation: Evidence from the Readability of Narrative Disclosure in 10-K Reports*. *Journal of Business Ethics*, 179(1), 153–177, <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04830-3>
- Nathaniel, M. A., Nadine, S. J., Yuliati, R., & Gunawan, V. P. (2020). *Pengaruh karakteristik CEO terhadap tingkat performa corporate social responsibility (CSR) perusahaan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi FE UST*, 8(1), 31–50, <https://doi.org/10.26460/ja.v8i1.1194>
- Neely, B. H., Lovelace, J. B., Cowen, A. P., & Hiller, N. J. (2020). *Metacritiques of Upper Echelons Theory: Verdicts and Recommendations for Future Research*. *Journal of Management*, 46(6), 1029–1062, <https://doi.org/10.1177/0149206320908640>
- Nguyen, T. H. H., Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., & Wu, Y. (2021). *Environmental performance, sustainability, governance and financial performance: Evidence from heavily polluting industries in China*. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2313–2331, <https://doi.org/10.1002/bse.2748>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Olateju, D. J., Olateju, O. A., Adeoye, S. V., & Ilyas, I. S. (2021). *A critical review of the application of the legitimacy theory to corporate social responsibility*. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 9(3), 1–6, <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0903001>
- Poletti-Hughes, J., & Briano-Turrent, G. C. (2019). *Gender diversity on the board of directors and corporate risk: A behavioural agency theory perspective*. *International Review of Financial Analysis*, 62(February), 80–90, <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.02.004>
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). *Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110–122.
- Pucheta-Martínez, M. C., Bel-Oms, I., & Olcina-Sempere, G. (2018). *The association between board gender diversity and financial reporting quality, corporate performance and corporate social responsibility disclosure: A literature review*. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 27(2), 226–235, <http://dx.doi.org/10.1108/ARLA-04-2013-0030>

- Rahmahwati, A. K., & Indonesia, U. I. (2024). *Analisis pengaruh gender terhadap gaya kepemimpinan pada pt solusi bangun indonesia*. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 06(3), 95–103.
- Rahmahwati, I., & Juliarto, A. (2024). *Pengaruh Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Karakteristik Ceo Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Safitri, M. A. D., & Yanthi, M. D. (2024). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 13(1), 16–27.
- Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). *Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3634–3642.
- Schopohl, L., Urquhart, A., & Zhang, H. (2021). *Female CFOs , Leverage and the Moderating Role of Board Diversity and CEO Power*. *Journal of Corporate Finance*, 1–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101858>
- Setiana, B., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). *Ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej tahun 2018- 2021 dengan tax avoidance sebagai variabel intervening beta*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(5), 1011–1027.
- Tijjani, B., & Yahaya, A. O. (2023). *Impact of CEO Female Gender Diversity and Nationality on Internal Control System Disclosure: Empirical Evidence from Nigeria*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 10(2), 50–61, <https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/>
- Uygur, O. (2018). *CEO ability and corporate opacity*. *Global Finance Journal*, 35(May), 72–81, <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.05.002>
- Wijaya, R. (2019). *Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40, <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yuan, Y., Tian, G., Lu, L. Y., & Yu, Y. (2019). *CEO Ability and Corporate Social Responsibility*. *Journal of Business Ethics*, <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3622-3>

Yuliawati, G. A. W., Mahyuni, M. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan BUMN tahun 2013-2017)*. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 28–34, <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i1.24824>